

GLOSARIUM

A

Appergio : Nada-nada akord (*chord*) yang dimainkan satu persatu.

Audio : Alat peraga yang bersifat dapat didengar (misalnya radio).

Atonalism : Musik yang tidak bernada.

B

Bunraku (文楽) : Sandiwara boneka tradisional Jepang yang merupakan salah satu jenis ningyō jōruri (人形浄瑠璃).

C

Chadō (茶道) : Upacara minum teh

Cover : Bagian depan dari sebuah kemasan produk rekaman suara komersial (album).

D

Dawai : Senar pada instrumen musik.

E

Enka : Salah satu genre musik pop Jepang berupa balada bernada sentimental yang secara unik mengekspresikan luapan perasaan orang Jepang.

Estetika : Kepekaan terhadap seni dan keindahan.

G

Gagaku (雅楽) : Musik dan tari asal daratan Cina yang pertama kali dibawakan oleh musik istana kaisar di Jepang pada akhir zaman Asuka.

Glissando : Perpindahan dari satu nada ke nada yang lain.

H

Hanami (花見) : Tradisi Jepang dalam menikmati keindahan bunga, khususnya bunga sakura.

Hogaku : Musik tradisional Jepang.

I

Inovasi : Pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru.

Interlude : Selingan nada.

Instrumental : Musik yang dibawakan dengan memakai alat-alat musik, tidak dinyanyikan.

J

Jiuta :Salah satu gaya musik dan lagu rakyat Jepang.

K

Kabuki (歌舞伎) : Seni teater tradisional khas Jepang.

Kontrrapung : Salah satu teori musik yang mengajarkan seni susunan melodi banyak (polifoni) lahir sebelum dan pada Era Barok (1600-1750), yang berpuncak dengan karya Johann Sebastian Bach (1685-1750).

Koto : Instrumen petik tradisional Jepang.

L

Larasan : Tinggi rendah nada suara dan bunyi musik

Literatur : Bahan bacaan atau dasar yang bisa dijadikan rujukan dalam sebuah penulisan karya ilmiah.

M

Melismatik : Cara menyanyikan kelompok not atau nada dalam satu suku kata.

Min'you (民謡) : Musik rakyat Jepang.

Modulasi : Perpindahan tangga nada satu ke tangga nada yang lain.

Monoton : Bunyi atau ragam berulang-ulang dan selalu sama nadanya

Musik Ansambel : Musik yang dimainkan oleh kelompok pemain musik (penyanyi) yang bermain secara bersama-sama.

Musik Chamber : Musik kamar yang muncul pada zaman Musik Barok (1600-1750).

O

Orkestra : Kelompok pemain musik yang bermain bersama pada seperangkat alat musiknya yang dimainkan secara bersama.

P

Parameter : Seluruh populasi dalam penelitian yang harus diperkirakan dari yang terdapat di dalam percontoh

Polytonalism :Praktik atau teori penggunaan kombinasi polytonal dalam komposisi musik.

R

Repertoar : Daftar rencana permainan sandiwara, opera, balet, komposisi musik, lagu, atau peran yang telah dipersiapkan dan dipelajari oleh artis, grup musik, orkestra, atau kelompok sandiwara sebelum mengadakan pertunjukan di depan penonton

S

Sankyoku :Bentuk musik kamar Jepang yang dimainkan dengan iringan vokal. Dimainkan secara tradisional dengan shamisen, koto, dan kokyū.

Shamisen : Instrumen musik dawai Jepang.

Shomyou (声明) : Nyanyian Budha.

Solfegio : Latihan kemampuan pendengaran atau ketajaman pendengaran musik, baik ketepatan ritmik maupun ketepatan nadanya.

Soukyoku (箏曲) : Lagu-lagu Koto.

U

Uta-mai : Tarian khas Jepang menggunakan kipas.

V

Vibra : Perkakas yg dapat menimbulkan dan menghasilkan getaran.

Visual :Dapat dilihat dengan indra penglihat (mata) berdasarkan penglihatan.

W

Wadaiko : Drum tradisional Jepang.

Wagakki 和楽器 :Instrumen musik Jepang.